

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode studi peristiwa (*event study*). *Event study* merupakan salah satu studi yang digunakan untuk mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang di mana informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman sebagai dasar untuk pengambilan keputusan para investor di pasar modal. Peristiwa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peristiwa *right issue*. Jadi penelitian ini meneliti reaksi pasar modal setelah terjadinya peristiwa *right issue*.

Menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam metode penelitian antara lain cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan. Data merupakan hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian. Tujuan berarti penyelesaian dari masalah yang menjadi fokus penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah sebuah kegiatan yang didasarkan pada ciri-ciri keilmuan untuk mendapatkan data yang akan digunakan untuk mencari penyelesaian dari sebuah masalah.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif. Wirartha (2006:155) menjelaskan bahwa metode penelitian deskriptif yaitu menuturkan atau menafsirkan data yang berkenaan dengan situasi yang terjadi dan dialami sekarang, sikap dan pandangan yang menggejala saat sekarang, hubungan antar variabel pertentangan antara dua kondisi atau lebih, pengaruh terhadap suatu kondisi perbedaan-perbedaan antar fakta dan lain-lain. Sedangkan metode verifikatif menurut Arikunto (2010:8), yaitu Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang

dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan. Sugiyono (2009:13) menyatakan bahwa penelitian verifikatif dapat diartikan dengan penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dan analisisnya berbentuk kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jadi metode deskriptif akan digunakan untuk memperoleh gambaran volume perdagangan saham dan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *right issue*, dan metode verifikatif akan digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan volume perdagangan dan *abnormal return* saham antara sebelum dan sesudah dilakukannya *right issue*.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Menurut sugiyono (2012:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, subjek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian yaitu suatu pengukuran yang telah ditetapkan oleh peneliti guna menarik kesimpulan dari hasil penelitian nya. Berdasarkan judul yang diangkat oleh peneliti “Pengaruh Pengumuman *Right Issue* terhadap *Abnormal Return* Saham dan Volume Perdagangan Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia taun 2014 – 2016”. Maka didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu volume perdagangan saham dan *abnormal return* Saham.

3.2.1 *Abnormal Return* Saham

Abnormal return saham adalah selisih antara return yang sesungguhnya (*actual return*) dengan return yang diharapkan (*expected return*). *Return* saham adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Keuntungan ini diukur dari *capital gain (loss)*”.

3.2.2 Volume Perdagangan Saham

Volume perdagangan saham adalah jumlah lembar saham suatu perusahaan/emiten yang ditransaksikan di Bursa Efek

Indonesia setiap hari dengan tingkat harga yang disepakati oleh pihak penjual dan pembeli saham melalui perantara (*broker*) perdagangan saham.

Adapun secara keseluruhan operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Pengukuran	Skala
<i>Abnormal Return</i> Saham	<i>Abnormal Return</i> Saham di ukur dengan menggunakan model <i>Market Adjust Model</i> , model ini tidak perlu menggunakan estimasi karena <i>return</i> sekuritas yang diestimasi sama dengan <i>return</i> indeks pasar.	<i>Market Adjusted Model</i> $Ari_t = Ri_t - ER$ Dimana: $Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pt_{t-1}}$ $ER_{it} = RM_{it}$ $RM_{it} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$	Rasio
Volume Perdagangan Saham	Volume perdagangan saham di ukur dengan menggunakan <i>Trading Volume Activity</i> , yaitu jumlah saham yang di perdagangkan di bagi dengan jumlah saham yang beredar.	TVA = $\frac{\text{saham perusahaan yang di perdagangkan pada waktu tertentu}}{\text{saham perusahaan yang beredar pada waktu tertentu}}$	Rasio

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2012:80). Populasi bukan hanya orang tetapi bisa juga objek atau benda-benda lain.

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi yang dipilih peneliti sebagai populasi penelitian adalah perusahaan yang melakukan *right issue* pada tahun 2014-2016 di BEI. Jumlah populasi penelitian yaitu sebanyak 41 perusahaan.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Yang Menjadi Populasi

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Right issue</i>
1	SUPR	Solusi Tunas Pratama Tbk	29 Desember 2014
2	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	22 Desember 2014
3	BSWD	Bank Of India Indonesia Tbk	10 Desember 2014
4	BPFI	Batavia Prosperindo Finance Tbk	08 Desember 2014
5	BNII	Bank Internasional Indonesia Tbk	05 Desember 2014
6	BWPT	Bw Plantation Tbk	04 Desember 2014
7	BBRM	Pelayanan Nasional Bina Buana Raya Tbk	20 November 2014
8	MITI	Mitra Investindo Tbk	07 Juli 2014
9	SMRU	Smr Utama Tbk	04 Juli 2014
10	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	03 Juli 2014
11	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	01 April 2014
12	NIPS	Nipress Tbk	07 Januari 2014

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

13	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	28 Desember 2015
14	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	06 November 2015
15	HMSP	H.M Sampoerna Tbk	19 Oktober 2015
16	ANTM	Aneka Tambang Tbk	15 Oktober 2015
No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Right issue
17	BCAP	Mnc Kapital Indonesia Tbk	02 Oktober 2015
18	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	30 September 2015
19	BIPP	Bhuanatala Indah Permai Tbk	02 Juli 2015
20	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	22 Juni 2015
21	INPP	Indonesian Paradise Property Tbk	19 Juni 2015
22	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	17 Juni 2015
23	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	05 Desember 2016
24	PTPP	PP (Persero) Tbk	02 Desember 2016
25	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	02 Desember 2016
24	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	01 Desember 2016
25	SILO	Siloam Internasional Hospitals Tbk	30 November 2016
26	JSMR	Jasa Marga Tbk	28 November 2016

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

27	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk	18 November 2016
28	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk	16 November 2016
29	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	11 November 2016
30	AKKU	Anugrah Kagum Karya Utama Tbk	08 November 2016
31	SRAJ	Sejahteraya Anugrahjaya Tbk	03 November 2016
32	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	10 Oktober 2016
No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Right issue</i>
33	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk	10 Oktober 2016
34	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	03 Oktober 2016
35	BRNA	Berlina Tbk	22 September 2016
36	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	09 September 2016
37	POOL	Pool Advista Indonesia Tbk	15 Agustus 2016
38	BLTZ	Graha Layar Prima Tbk	14 Juli 2016
39	BHIT	MNC Investama Tbk	11 Juli 2016
40	BINA	Bank Ina Perdana Tbk	11 Juli 2016
41	MCOR	Bank Windu Kentjana Internasional Tbk	30 Juni 2016

Sumber: www.finance.yahoo.com (Februari 2018, data diolah)

3.3.2 Sampel

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut sugiyono (2012:81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Sugiyono (2012:85) menjelaskan yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Pertimbangan peneliti dalam menentukan sampel adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2014- 2016
- b. Perusahaan yang hanya sekali melakukan *right issue* pada tahun 2014-2016
- c. Saham aktif diperdagangkan selama periode pengamatan
- d. Perusahaan tidak melakukan kebijakan lain seperti, deviden saham, *stock split*, saham bonus, dan kebijakan lain yang secara langsung dapat mempengaruhi harga saham dan jumlah saham yang beredar pada waktu sekitar periode *right issue*
- e. Perusahaan yang memiliki data yang lengkap mengenai harga dan volume perdagangan saham lima hari sebelum dan sesudah dilakukannya *right issue* yang menunjang penelitian

Dari pertimbangan diatas dipilih 20 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Berikut ini sampel penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 3.3
Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal <i>Right issue</i>
1	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk	22 Desember 2014
2	BWPT	Bw Plantation Tbk	04 Desember 2014
3	GIAA	Garuda Indonesia (Persero) Tbk	01 April 2014
4	NIPS	Nipress Tbk	07 Januari 2014
5	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk	28 Desember 2015
6	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	06 November 2015

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	ANTM	Aneka Tambang Tbk	15 Oktober 2015
8	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	30 September 2015
9	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	17 Juni 2015
10	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	02 Desember 2016
11	PTPP	PP (Persero)	02 Desember 2016
12	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk	01 Desember 2016
13	JSMR	Jasa Marga Tbk	28 November 2016
No	Kode Emiten	Nama Perusahaan	Tanggal Right issue
14	KRAS	Krakatau Steel Tbk	18 November 2016
15	WIKA	Wijaya Karya Persero Tbk	11 November 2016
16	AKKU	Anugrah Kagum Karya Utama Tbk	08 November 2016
17	APIC	Pacific Strategic Financial Tbk	10 Oktober 2016
18	BABP	Bank MNC Internasional Tbk	03 Oktober 2016
19	BRNA	Berlina Tbk	22 September 2016
20	BHIT	MNC Investama Tbk	11 Juli 2016

Sumber: www.finance.yahoo.com (Februari 2018, data diolah)

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

right issue seperti nama emiten yang melakukan *right issue*, tanggal *right issue*, volume saham yang diperdagangkan, serta data yang mendukung lainnya yang diperoleh dari www.yahoofinance.com dan www.idx.co.id.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain penyajian data dalam bentuk tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus median mean, perhitungan desil, persentil, dan lain-lain (Sugiyono 2012: 147).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

1. Menghitung *Abnormal Return* Saham

Abnormal return saham dihitung dengan cara mengurangi return sebenarnya (*actual return*) dengan return yang diharapkan (*expected return*) dengan rumus:

$$ARI_t = R_{i_t} - ER \quad (\text{Jogiyanto, 2009: 621})$$

Keterangan

ARI_t : *Abnormal return* saham i pada hari ke t

R_{i_t} : *Actual return* saham i pada hari ke t

ER : *Expected Return* pasar

Rumus untuk menentukan actual return adalah

$$R_{i_t} = \frac{P_{i_t} - P_{i_{t-1}}}{P_{i_{t-1}}} \quad (\text{Jogiyanto, (2009:236)})$$

Keterangan

R_{i_t} : *Actual Return* saham i pada waktu t

P_{i_t} : Harga saham i pada waktu t

$P_{i_{t-1}}$: Harga saham i pada waktu t-1

Untuk menentukan *expected return* dalam *market adjusted model* adalah dengan rumus:

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$ER_{it} = RM_{it} \quad (\text{Jogiyanto, 2009:621})$$

Keterangan

ER_{it} : *Expected return* sekuritas ke *i* pada periode peristiwa ke *t*

RM_{it} : *Return pasar* sekuritas ke *i* pada periode peristiwa ke *t*

Rumus return pasar adalah:

$$RM_{it} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}} \quad (\text{Jogiyanto, 2009:615-616})$$

Keterangan

RM : Return Pasar

$IHSG_t$: Indeks Harga Saham Gabungan hari ke *t*

$IHSG_{t-1}$: Indeks Harga Saham Gabungan hari ke *t-1*

Dari hasil perhitungan *abnormal return* kemudian dicari rata-ratanya dengan menggunakan rumus:

$$XAR_{i,t} = \frac{\sum AR_{i,t}}{n} \quad (\text{Jogiyanto, 2009:622})$$

Keterangan

$XAR_{i,t}$: Rata-rata *abnormal return* perusahaan *i* pada waktu *t*

$\sum AR_{i,t}$: Jumlah *abnormal return* perusahaan *i* pada waktu *t*

n : Sampel

2. Menghitung Volume Perdagangan Saham

Menghitung volume perdagangan saham harian masing-masing emiten dapat menggunakan indikator *Trading Volume Activity* (TVA) yang dinyatakan dengan rumus:

$$TVA_{i,t} = \frac{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan

TVA : Volume Perdagangan saham

i : Nama perusahaan

t : Waktu

Setelah TVA setiap perusahaan 5 hari sebelum dan sesudah *right issue* ditemukan, maka selanjutnya dihitung rata-rata

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

TVA sebelum *right issue* dan sesudah *right issue* dengan menggunakan rumus:

$$3. \quad XTVA_{i,t} = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan

$XTVA_{i,t}$: Rata-rata *Trading Volume Activity* perusahaan i pada waktu t

$\sum TVA_{i,t}$: Jumlah total *Trading Volume Activity*

n : Sampel

3.5.2 Pengujian Hipotesis

a. Alat Pengujian

Pengujian statistik yang digunakan adalah Uji-T berpasangan (*paired t-test*). Pengujian hipotesis ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham dan volume perdagangan saham yaitu 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *right issue*. Pada uji ini, variabel yang akan diuji dikelompokkan menjadi dua, yaitu pada masa sebelum *right issue* dan sesudah *right issue*. Pengujian hipotesis yang digunakan adalah :

Paired Sample T-Test (Uji T Sampel Berpasangan)

Menurut Widiyanto (2013), *paired sample t-test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan, ditandai adanya perbedaan rata-rata sesudah diberikan perlakuan, yakni sebelum dan sesudah dilakukan *right issue*. Jadi dapat ditarik kesimpulan bahwa *Paired sample t-test* atau uji t sampel berpasangan merupakan uji parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis sama atau tidak berbeda (H_0) antara dua variable.

Rumus Untuk menghitung nilai t dalam *paired sample t-test* adalah:

$$t = \frac{\bar{d}}{S_d/\sqrt{n}}$$

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Rumus untuk menghitung deviasi standar adalah:

$$S_d = \sqrt{\frac{\sum (d - \bar{d})^2}{n - 1}}$$

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Rumus untuk menghitung rata-rata selisih antara sampel berpasangan adalah:

$$\bar{d} = \frac{\sum d}{n}$$

(Lind, Marchal, & Wathen, 2018)

Keterangan:

t	= t hitung
d	= selisih antara sampel berpasangan
\bar{d}	= rata-rata selisih antara sampel berpasangan
s	= standar deviasi
n	= jumlah sampel

b. Hipotesis Statistik 1

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *right issue*.

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *right issue*.

Hipotesis Statistik 2

$H_0: \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue*.

Widya Adella Sudina, 2019

PENGARUH PENGUMUMAN RIGHT ISSUE TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM DAN VOLUME PERDAGANGAN SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2014-2016

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$H_a: \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan volume perdagangan saham sebelum dan sesudah *right issue*.

c. Penentuan Tingkat Signifikansi ($\alpha = 5\%$).

d. Kriteria Uji

Keputusan yang diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika $\text{sig.} \leq 5\%$ ($\alpha=0,05$), maka H_0 ditolak
- 2) Jika $\text{sig.} > 5\%$ ($\alpha=0,05$), maka H_0 diterima